

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah pendidikan Muhammadiyah di Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep Pulau Kangean. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah pendidikan Muhammadiyah masuk di Kecamatan Arjasa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pendidikan sejarah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini merupakan strategi dimana didalamnya penelitian menyelidiki secara cermat suatu peristiwa, aktifitas, proses atau alokasi waktu. Subjek penelitian ini adalah Pimpinan Cabang Muhammadiyah di Kecamatan Arjasa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu: reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah tidak semerta-merta hadir dan berkembang begitu saja. Dari seorang pedagang Makassar dan Madura yang berlayar dengan perahu layar, yang mereka itu semua berfaham Muhammadiyah. Kemudian dikembangkan oleh seorang tokoh yang keponakan langsung dari K.H. Mas Mansur.

Kata kunci: Sejara Pendidikan, Muhammadiyah.

This research aims at finding the history of Muhammadiyah education in the Sub District of Arjasa, Sumenep Regency, Kangean Island. Specifically, this research aims to historically figure out how Muhammadiyah education entered into Arjasa Sub District.

This research was a historical education research with descriptive-qualitative approach. This research was a strategy in which the researcher examined events, activities, processes or time allocations. The subject of this research was the Branch Leader of Muhammadiyah in Arjasa Sub District. The data collection technique was through observation, interview and documentation. The data analysis was conducted through three stages: data reduction, data display, and data verification.

This research indicates that Muhammadiyah did not establish and develop as simple as it seems to be. It began with Makassar and Madura merchants who sailed over the island and brought the understanding of Muhammadiyah. It was then developed by a figure who was the nephew of K.H. Mas Mansur.

Key Words: Education History, Muhammadiyah